

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian membahas bagaimana penelitian dilakukan. Metode penelitian merupakan metode ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Dengan demikian dalam sebuah penelitian perlu ditentukan metode yang akan digunakan, sebab keberhasilan suatu penelitian tergantung kepada metode apa yang digunakan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada masa sekarang, sejalan dengan hal ini Surakhmad (1998:140) mengatakan bahwa: “penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi kasus. Teknik ini dilaksanakan terhadap pelaksanaan pembelajaran TIK dengan metode pembelajaran berkolaborasi untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa kelas XII di MA Azzahra, dengan alasan teknik ini dapat menganalisis secara intensif, mendalam, dan objektif dalam pelaksanaannya. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001:69) bahwa: “Studi kasus pada dasarnya adalah mempelajari secara intensif seseorang atau kelompok yang dipandang mengalami suatu kasus tertentu secara mendalam, artinya

mengungkapkan semua variabel yang menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai aspek yang mempengaruhinya”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini lazim juga disebut naturalistik dimana penelitian dilakukan dengan orientasi pada kejadian-kejadian yang bersifat alami sebagaimana pendapat Mohammad Ali (1992:159) bahwa : “penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami”. Penelitian ini memungkinkan penelusuran berbagai faktor untuk mengetahui pengaruh peningkatan kemampuan para siswa, oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk menganalisis berbagai faktor secara kompleks. Untuk kepentingan itu Mohammad Ali (1992:160) lebih lanjut mengemukakan ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung dan peneliti itu sendiri menjadi instrumen kunci.
2. Bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk.
4. Analisis datanya bersifat induktif.
5. Keperdulian utama penelitian kualitatif adalah pada “makna”.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan beberapa cara, yaitu:

## 1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi, baik mengenai aspek-aspek material maupun tingkah laku manusia. Observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan kesempatan dalam mengumpulkan data dan informasi, yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk memperoleh data yang lebih banyak, lebih terperinci, tepat, dan mendalam.

Jenis observasi dalam penelitian ini terdiri atas observasi partisipatif dan non partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan pengamatan dengan melibatkan diri dalam suatu kegiatan yang sedang dilakukan atau dialami siswa. Sedangkan observasi non partisipatif, pengamatan tidak melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan atau dialami siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian deskriptif. Dengan wawancara, peneliti memperoleh data dan informasi lain yang tidak ditemukan atau diperoleh melalui observasi. Nazir (Fariza, 2006:48) mengemukakan pengertian wawancara: "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*)".

Wawancara hendaknya mengikuti aturan atau pedoman wawancara yang telah dibuat, agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga dapat menjawab berbagai pertanyaan dan permasalahan dalam penelitian.

Menurut Arikunto (Fariza, 2006: 51), secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu:

- a) Pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b) Pedoman wawancara berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci.

Awal penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur. Setelah memperoleh sejumlah keterangan, kemudian mengadakan wawancara lebih berstruktur yang disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh responden.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk mendukung proses penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Menurut menurut Guba & Lincoln (Moleong, 2001: 161) yang dimaksud dokumen adalah 'setiap bahan tertulis maupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik'.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian pembelajaran berkolaborasi untuk memperoleh data atau informasi untuk melengkapi data yang diperlukan.

### **C. Instrumen Penelitian**

Penelitian naturalistik menjadikan peneliti menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan secara langsung, serta berusaha mengumpulkan informasi secara mandiri. Penelitian naturalistik sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian dikarenakan manusia mempunyai adaptabilitas yang tinggi, sehingga senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian.

Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan suatu instrumen yang bisa berbentuk observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif; peneliti adalah instrumen utama sebagai alat pengumpul data dengan terjun langsung ke lapangan.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data dalam penelitian yang dibatasi oleh lingkungan atau wilayah subjek penelitian. Begitu pun pada penelitian ini sampel juga diambil secara purposif. Dalam penelitian kualitatif, subjek yang dipilih ditentukan secara purposif menurut Sugiyono (2001: 127), “penentuan sampel purposif merupakan teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja”.

Orang-orang yang dijadikan sebagai sumber informasi dan pelaku yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan Madrasah Aliyah Azzahra dalam pelaksanaan pembelajaran berkolaborasi. Lebih terperinci, yang menjadi subjeknya adalah Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran TIK, dan siswa kelas XII Madrasah Aliyah Azzahra.

## **E. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Orientasi**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal lingkungan lokasi penelitian sekaligus memastikan izin dan kesediaan sekolah untuk dijadikan tempat penelitian. Pada tahap ini peneliti belum memiliki gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian. Penelitian membutuhkan informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang diketahuinya secara mendalam. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang diteliti, untuk kemudian melakukan eksplorasi sehingga dapat menentukan fokus penelitian mengenai implementasi pembelajaran berkolaborasi.

### **2. Tahap Eksplorasi**

Pada tahap ini peneliti sudah mendapat gambaran dan fokus permasalahan lebih jelas, sehingga dapat menggali data secara spesifik. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dikumpulkan sesuai dengan fokus permasalahan penelitian dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Pengumpulan data-data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan teknik studi dokumentasi. Jika dalam tahap orientasi wawancara masih bersifat umum dan terbuka, maka pada tahap ini wawancara dilakukan lebih berstruktur untuk memperoleh informasi lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan terhadap pihak-pihak yang mengalami dan melaksanakan secara langsung implementasi pembelajaran berkolaborasi yang meliputi seluruh subjek penelitian, yaitu Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran TIK dan para siswa.

### **3. Tahap *Member Check***

Tahap ini merupakan tahap pengecekan ulang dari data-data dan informasi yang diperoleh dari responden. Kegiatan ini dilakukan guna menguji kebenaran dan kesesuaian informasi yang telah dituangkan dalam bentuk laporan yang bersifat naratif. Pengecekan ini dilakukan dengan cara data-data yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun kembali untuk selanjutnya dilaporkan dan diperiksa oleh pihak-pihak yang menjadi sumber data tersebut, apabila dirasakan ada kekurangan atau kesalahan terhadap data yang diperoleh, maka akan dilakukan koreksi atau penambahan bila dianggap perlu.

### **4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Pada prinsipnya analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penulisan laporan penelitian. Dengan kata lain analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Data-data dan informasi yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengorganisasian dan analisis satu persatu sesuai dengan fokus permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian.

Secara umum, menurut Miles & Huberman (Sugiyono, 2005: 91) menjelaskan tentang cara melakukan analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

#### **a) Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Data yang telah terkumpul dan diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum

dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian atau laporan agar mudah dipahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### **b) Display Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan/mendisplaykan data. Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh dan melihat gambaran penelitian secara keseluruhan, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek yang diteliti. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh.

#### **c) Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian akan berubah bila ditemukan bukti/data yang lebih kuat yang mendukung selama proses penelitian. Kegiatan ini untuk mencari makna data yang telah terkumpul dengan cara mencari pola, tema hubungan, persamaan atau hipotesis dari hasil data di lapangan.



## 5. Validitas dan Reabilitas Hasil Penelitian

Selanjutnya dalam penelitian kualitatif, data atau temuannya dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Namun perlu diketahui dalam penelitian kualitatif, "kebenaran realitas data itu bersifat jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, yang dibentuk dalam diri seseorang sebagai proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya" (Sugiyono, 2005: 119). Lebih lanjut lagi penjelasan dalam penelitian sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Kemudian meneliti kemungkinan pembelajaran berkolaborasi ini dapat diterapkan pada situasi dan kondisi yang berbeda dari data-data yang membangun.

Realibilitas penelitian ini akan sangat bergantung kepada kemungkinan adanya pihak-pihak lain yang melakukan penelitian yang sama dengan hasil yang sama pula. Untuk menjaga konsistensi dan kebenaran dari hasil penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah untuk menjaga konsistensi dan kebenaran hasil penelitian yang dilakukan oleh manusia. Dalam menjaga kredibilitas hasil penelitian, peneliti melakukan *audit trail*, artinya dapat dikonfirmasi dengan jejak yang dapat diukur dengan melakukan pemeriksaan guna meyakinkan hal-hal yang dilaporkan sesuai dengan kenyataannya.

## 6. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap ini adalah tahapan terakhir dimana peneliti menuliskan dan menyusun laporan dengan maksud untuk mendokumentasikan secara sistematis segala proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan.